

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi di industri sangat berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan manusia. Di sektor industri, teknologi informasi membantu pengembangan sistem yang lebih efisien dan efektif untuk mengelola bisnis. Selain itu, peran teknologi informasi juga sangat penting di bidang pendidikan dan industri. Teknologi informasi membantu menciptakan pengalaman praktis dan memperkaya kurikulum pembelajaran. Dengan menerapkan teknologi informasi dengan tepat, sektor pendidikan dan industri dapat saling mendukung dan memperkuat satu sama lain. Hal ini menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Bidang teknologi informasi memberikan peluang bagus bagi mahasiswa jurusan teknik informatika untuk mengasah keterampilan dan meraih pengalaman di dunia kerja. Pengetahuan serta pengalaman tersebut juga memegang peranan penting dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia pada saat ini.

Program magang adalah suatu bentuk penerapan pendidikan yang memfasilitasi penguasaan keahlian. Dalam konteks kemahasiswaan, magang merupakan kegiatan di mana mahasiswa dapat belajar secara praktis tentang pekerjaan di berbagai perusahaan, industri, instansi, atau badan usaha strategis. Tujuan dari magang adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian mereka. Melalui program ini, mahasiswa memiliki peluang besar untuk meningkatkan kompetensi dan *soft skills*, bahkan memperoleh sertifikasi yang diakui oleh dunia industri, sesuai dengan pernyataan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Wikan Sakarinto.

Sebagai lembaga pendidikan vokasi yang menerapkan praktik kerja sesuai dengan spesialisasinya, Politeknik Negeri Jember menggelar program magang atau praktek kerja lapangan dengan bobot 20 sks (900 jam) bagi mahasiswa semester 7. Program ini tidak hanya merupakan kewajiban untuk memenuhi syarat kelulusan, tetapi juga menjadi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri,

meningkatkan pengetahuan, dan memperoleh keterampilan praktis dalam menyelesaikan permasalahan yang relevan dengan bidang keilmuannya dalam masyarakat.

PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan kimia terbesar di Indonesia dengan berbagai produk di sektor pupuk, petrokimia, dan kimiawi, mengoptimalkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengolahan data dan informasi. Sebagai pemain utama dalam industri yang terus berkembang, PT Petrokimia Gresik mengakui peran penting teknologi informasi dalam mengelola data dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam konteks industri kimia.

Teknologi informasi (TI) juga telah memainkan peran yang semakin penting di berbagai sektor industri, memungkinkan transformasi yang signifikan dalam efisiensi, produktivitas, dan inovasi. Di bidang industri, peran TI tidak hanya terbatas pada otomatisasi proses produksi, tetapi juga merambah ke area manajemen, pemasaran, dan sumber daya manusia. Sistem informasi terintegrasi membantu perusahaan untuk mengoptimalkan rantai pasok, meningkatkan kontrol kualitas, dan mempercepat pengambilan keputusan strategis. Penggunaan sensor, analisis *big data*, dan kecerdasan buatan semakin umum diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menghadirkan inovasi di industri.

Salah satu area di mana teknologi informasi dapat memberikan dampak besar adalah dalam mendigitalisasikan sistem pelaporan yang masih bersifat konvensional. Banyak perusahaan masih mengandalkan proses manual dan formulir kertas untuk melaporkan berbagai kejadian, termasuk gratifikasi. Penerapan TI dalam hal ini dapat menggantikan sistem konvensional dengan solusi digital yang memungkinkan pelaporan *real-time*, pelacakan data, dan analisis lebih lanjut. Sistem ini tidak hanya meningkatkan akurasi pelaporan, tetapi juga mempercepat respons terhadap isu-isu kritis, termasuk tindakan gratifikasi di lingkungan perusahaan.

Gratifikasi dalam konteks perusahaan menjadi salah satu isu etika yang memerlukan perhatian serius. Gratifikasi dapat merusak budaya perusahaan dan menciptakan lingkungan yang tidak sehat. Oleh karena itu, perusahaan perlu

memiliki sistem pelaporan gratifikasi yang efektif untuk mencegah dan mengatasi potensi pelanggaran. Di PT Petrokimia Gresik, sistem pelaporan gratifikasi masih menggunakan pendekatan konvensional dengan pelapor dapat menghubungi Admin dari Unit Penanganan Gratifikasi. Setelah kontak terjalin, pelapor akan diberikan *file* Excel yang berisi formulir laporan gratifikasi. Setelah selesai mengisi formulir, pelapor kemudian mengirimkan kembali formulir tersebut kepada admin melalui *email* untuk proses tindak lanjut lebih lanjut. Meskipun proses ini dapat dianggap berfungsi, namun memerlukan waktu yang lama dan tidak selalu efisien.

Untuk meningkatkan efisiensi dan respons terhadap pelaporan gratifikasi, PT Petrokimia Gresik telah mengimplementasikan sistem pelaporan yang lebih efisien berbasis *website*. Sistem ini memungkinkan pelapor untuk dengan mudah melaporkan tindakan gratifikasi melalui platform *online*, menggantikan proses manual yang rumit. Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan dapat memastikan pelaporan yang lebih cepat, pengelolaan data yang lebih baik, dan kemampuan untuk menganalisis tren untuk pencegahan lebih lanjut. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi dalam sistem pelaporan gratifikasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat integritas dan transparansi perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari magang adalah memberikan kesempatan kepada peserta magang untuk belajar dan mengembangkan keterampilan praktis di dunia kerja. Melalui pengalaman ini, mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari kuliah ke dalam pekerjaan sehari-hari. Magang juga membantu peserta untuk memahami lingkungan kerja, mengembangkan keterampilan yang berguna, dan membuka peluang untuk membangun jaringan profesional. Dengan demikian, magang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat dan mempersiapkan peserta untuk masuk ke dunia kerja dengan lebih siap.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan Magang ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya;
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan; dan
5. Melatih mahasiswa dalam membuat rancangan desain tampilan antarmuka sesuai dengan kebutuhan pengguna serta menerapkannya pada *website* pelaporan tindakan gratifikasi GOPG di PT Petrokimia Gresik.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Mahasiswa
 1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan wawasan tentang ilmu industri, keterampilan, pengetahuan serta kepercayaan diri;
 2. Mahasiswa terlatih dalam melakukan pekerjaan lapangan serta serangkaian kegiatan berdasarkan bidang keahliannya;
 3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dilapangan; dan
 4. Mahasiswa dapat memperluas jaringan profesional serta dapat berinteraksi dengan para profesional di PT Petrokimia Gresik.

b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

1. Sebagai institusi pendidikan, Politeknik Negeri Jember akan mendapatkan peningkatan hubungan industri dengan PT Petrokimia Gresik;
2. Mendapatkan peningkatan kualitas pendidikan dengan ilmu pengetahuan serta keterampilan praktis yang telah mahasiswa pelajari dari lingkungan kerja yang sebenarnya.
3. Mendapatkan wawasan baru dalam pengembangan program pendidikan.

1.3 Lokasi dan Waktu

- Lokasi : PT. Petrokimia Gresik
Jl. Jenderal Ahmad Yani – Gresik, Kabupaten Gresik,
Jawa Timur, Kode Pos : 61119
- Waktu Pelaksanaan : Waktu magang ini dilaksanakan pada semester VII,
Pada tanggal 1 Agustus 2023 – 31 Desember 2023
dengan durasi waktu 5 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

A. Peserta Magang

Metode pelaksanaan dari program magang Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan selama 4 bulan adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok
Pembentukan kelompok dilakukan sebagai syarat kegiatan magang yang beranggotakan maksimal 4 orang dengan 1 ketua dan 3 anggota kelompok.
2. Survei dan konsultasi lokasi magang
Kelompok magang melakukan survei lokasi perusahaan/instansi yang membuka kegiatan magang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing anggota serta melakukan konsultasi kepada dosen koordinator magang

3. Permohonan pelaksanaan magang

Kelompok membuat proposal permohonan pelaksanaan magang dan mendapatkan persetujuan dari Wakil Direktur Bidang Akademik. Proposal yang sudah disetujui akan diajukan kepada perusahaan/instansi terkait.

4. Konfirmasi penerimaan

Perusahaan/instansi memberikan konfirmasi penerimaan tentang periode pelaksanaan program magang serta jumlah peserta. Pihak akademik akan memberikan surat pengantar magang terkait periode pelaksanaan serta jumlah peserta kepada perusahaan/instansi terkait.

5. Pembekalan magang

Kelompok magang wajib mengikuti kegiatan pembekalan magang dari kampus. Pembekalan Magang berisi tentang materi untuk pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik dan/atau pengayaan materi sebagai bekal Magang

6. Masa induksi

Masa induksi dilaksanakan untuk pengenalan perusahaan dan unit kerja, pemaparan produk yang diproduksi oleh perusahaan dan keselamatan dan keamanan kerja (K3) yang harus diperhatikan pada saat pelaksanaan magang berlangsung. Kegiatan induksi dilakukan di perusahaan terkait.

7. Pelaksanaan magang

Pelaksanaan magang dilakukan sesuai dengan instruksi perusahaan dan surat pengantar dari wakil direktur bidang akademik.

8. Laporan Magang

Laporan magang disusun oleh masing masing mahasiswa dengan topik khusus dari semua kegiatan yang dikerjakan dan segala aktivitas mahasiswa pada saat kegiatan magang berlangsung.

B. Pelaksanaan Pembimbingan

1. Pembimbing Lapang dari PT. Petrokimia Gresik:

Pembimbing lapang nantinya diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan kerja di lokasi magang/perusahaan terkait, dengan target sebagai berikut :

- a. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan magang di lokasi sesuai dengan program kegiatan yang ada di proposal magang mahasiswa.
- b. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan magang di lokasi sesuai dengan *job description* perusahaan terkait.
- c. Mengupayakan situasi yang kondusif antara mahasiswa dengan manajemen/pimpinan, karyawan, dan masyarakat di lingkungan lokasi magang.
- d. Memfasilitasi mahasiswa peserta magang untuk dapat terlibat langsung dalam membantu kegiatan operasional tempat magang atau perusahaan terkait tanpa mengganggu kegiatan yang sedang berjalan.
- e. Memberikan penilaian kepada mahasiswa atas hasil kerja selama di lokasi magang atau perusahaan terkait sesuai parameter penilaian yang ada serta mengevaluasi dan menandatangani buku harian magang.
- f. Mengkaji serta membimbing dalam pembuatan laporan magang dan Menandatangani lembar pengesahan laporan magang.
- g. Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan dosen pembimbing selama pelaksanaan magang.
- h. Mengirim nilai kepada panitia magang dalam amplop tertutup.

2. Dosen Pembimbing dari Politeknik Negeri Jember:

Dosen pembimbing atau staf pengajar yang ditunjuk oleh Politeknik Negeri Jember yang bertugas membimbing mahasiswa dari awal keberangkatan sampai penilaian akhir kegiatan magang. Dosen pembimbing yang ditugaskan diharapkan dapat:

- a. Melakukan persiapan atau pembekalan sebelum pemberangkatan mahasiswa.

- b. Membimbing dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
- c. Melakukan supervisi magang dan menjalin komunikasi dengan pembimbing lapang.
- d. Melaporkan hasil supervisi pada panitia magang Politeknik Negeri Jember.